

Polrestabes Surabaya Kembali Berhasil Amankan Komplotan Curanmor di 18 TKP

Achmad Sarjono - SURABAYA.UPDATES.CO.ID

May 16, 2023 - 18:01



SURABAYA – Bersih – bersih bandit curanmor benar – benar dilakukan oleh jajaran Polrestabes Surabaya Polda Jatim.

Kali ini, Satreskrim Polrestabes Surabaya kembali meringkus total 5 tersangka terkait kasus curanmor di delapan belas (18) TKP Kota Surabaya.

Lima pelaku curanmor (pencurian motor) inisial MI, BH, BD, DD dan HD diringkus

Polisi setelah beraksi di berbagai permukiman Kota Surabaya sebanyak lebih kurang 18 tempat.

Penangkapan lima pelaku itu berdasarkan 16 laporan polisi yang masuk ke Polrestabes Surabaya.

Kapolrestabes Surabaya Kombes Pol Pasma Royce melalui AKBP Mirzal Maulana Kasatreskrim Polrestabes Surabaya mengungkapkan, kelima pelaku tersebut merupakan kelompok yang berbeda-beda.

Sehingga kata Akbp Mirzal pihaknya masih terus berupaya mengungkap jaringan para pelaku tersebut.

“Ada empat kendaraan motor yang kita amankan, dua motor milik korban dan dua lainnya merupakan sarana yang digunakan pelaku,” ucap Mirzal di Mapolrestabes, pada Senin (15/5/2023).

Satu pelaku inisial BH merupakan spesialis pencuri di kos-kosan. Modusnya, pelaku berpura-pura menyewa kamar kos dengan keamanan yang longgar.

Kemudian begitu ada kesempatan, dia menggasak motor yang sudah jadi incarannya. BH telah melakukan aksi serupa di tiga tempat kos yang berbeda.

Sedang pelaku inisial HD, seorang pegawai restoran juga diringkus Polisi karena mencuri motor dan sejumlah harta milik bosnya.

Dengan modus menggandakan kunci toko restonya, lalu saat malam hari pelaku melakukan aksinya.

Masih kata Akbp Mirzal, dari lima pelaku tersebut dua di antaranya adalah seorang residivis dalam kasus yang sama. Mereka adalah DD yang sudah beraksi di tujuh TKP dan BT beraksi di enam TKP.

Dari penangkapan ini, pihaknya terus mengimbau masyarakat terutama di permukiman dan kawasan kos supaya lebih meningkatkan kewaspadaan menjaga sepeda motornya. Apalagi pascalebaran ini pelaku curanmor kembali bermunculan.

“Sesuai dengan instruksi Mabes Polri, keberlanjutan dari Operasi Ketupat Semeru dalam rangka lebaran kemarin, setelah selesai kita wujudkan dengan kegiatan rutin yang ditingkatkan,” jelas Akbp Mirzal.

Ia menyebut, para pelaku kerap melakukan aksinya di hari Senin dan Rabu. Dengan rentang waktu pukul 18.00 sampai 21.00 WIB kemudian berlanjut pada pukul 00.00 hingga 03.00 WIB.

Akibat perbuatannya, kelima pelaku dijerat dengan Pasal 363 KUHP tentang pencurian dan pemberatan.

“Ancaman hukuman paling lama tujuh tahun penjara,” pungkas Akbp Mirzal (*)